



## Pendidikan Kesehatan Tentang Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Kemandirian Anak Usia Dini (4-6 Tahun)

### *Health Education About Parenting Patterns in Forming Independence Early Childhood (4-6 Years)*

Yessy Nur Endah Sary, Tri Iriyani, Nova Hikmawati, Homsiatu Rohmatin, Iit Ermawati

Universitas Hafshawaty Zainul Hasan

Alamat : Gerojokan, Karangbong, Pajajaran, Probolinggo Regency, East Java 67281

Korespondensi email : [yessynurendahsari@gmail.com](mailto:yessynurendahsari@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: Mei 21, 2024

Accepted: Juni 20, 2024

Published: Juni 30, 2024

**Keywords:** health education, parenting style, independence

**Abstract:** *The parenting style provided by a child's parents influences the quality of their life, thereby enabling them to grow into socially mature individuals. Parental parenting styles have a significant influence on the lives of their children. The development of independence is an important characteristic that prepares young people for their future lives. The Community Partnership Program (PKM) this time aims to provide knowledge about childcare practices to parents who have young children (aged 4-6 years). PKM events were attended by 52 persons. The PKM team's health education for parents of early childhood children (4-6 years) through question and answer lectures was shown to be effective in increasing parents' knowledge about parenting patterns, factors that influence the success of parenting patterns, independence formation, and other factors that influence the success of independence.*

**Abstrak.** Gaya pengasuhan yang diberikan oleh orang tua seorang anak mempengaruhi kualitas hidupnya sehingga memungkinkan mereka tumbuh menjadi pribadi yang matang secara sosial. Pola asuh orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan anak-anaknya. Perkembangan kemandirian merupakan ciri penting yang mempersiapkan generasi muda untuk kehidupan masa depan mereka. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kali ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang praktik pengasuhan anak kepada orang tua yang memiliki anak usia dini (usia 4-6 tahun). Acara PKM ini diikuti oleh 52 orang. Pendidikan kesehatan tim PKM kepada orang tua anak usia dini (4-6 tahun) melalui ceramah tanya jawab terbukti efektif meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pola pengasuhan, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pola pengasuhan, pembentukan kemandirian, dan lain-lain. faktor yang mempengaruhi keberhasilan kemerdekaan.

**Kata Kunci:** pendidikan kesehatan, pola asuh, kemandirian

## PENDAHULUAN

Kualitas hidup anak merupakan landasan terpenting bagi kesuksesan masa depan mereka. Kualitas hidup anak merupakan prioritas tersendiri karena mereka adalah individu yang mempunyai potensi, dan kualitas hidup yang mereka jalani menentukan sejauh mana individu dapat mengelola dan mengendalikan setiap keadaan yang mereka hadapi dalam hidup. Gaya pengasuhan yang diberikan oleh orang tua seorang anak mempengaruhi kualitas hidupnya sehingga memungkinkan mereka tumbuh menjadi pribadi yang matang secara sosial. Orang tua, sebagai pengasuh dan mentor keluarga, memainkan peran penting dalam

\*Yessy Nur Endah Sary, [yessynurendahsari@gmail.com](mailto:yessynurendahsari@gmail.com)

menentukan landasan bagi perilaku anak-anak mereka di masa depan. Pola asuh adalah kontak antara anak dengan orang tuanya, yang mendidik, memimpin, menghukum, dan melindungi mereka hingga mencapai usia dewasa sesuai dengan standar masyarakat (Mumlahanah, Sary, & Hikmawati 2024).

Orang tua dapat mempengaruhi perkembangan anak-anak mereka melalui berbagai gaya pengasuhan, termasuk pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif. Pola asuh demokratis merupakan pendekatan pola asuh yang memungkinkan anak berkreasi dan mengeksplorasi berbagai hal sesuai kemampuannya dengan tetap memberikan sensor dan pengawasan yang memadai dari orang tuanya. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang memaksa, keras, dan tidak fleksibel di mana orang tua memaksakan aturan pada anak tanpa mempertimbangkan perasaannya. Pola asuh permisif merupakan pola asuh dimana orang tua jarang atau tidak pernah melakukan intervensi terhadap perilaku anaknya (Hastuti dan Rofika 2019). Wina dkk. (2016) menemukan bahwa 82,5% orang tua menggunakan gaya pengasuhan demokratis, 10,5% menggunakan gaya pengasuhan primitif, dan 7% menggunakan gaya pengasuhan otoriter. (Wina, Yudiernawati, and Maemunah 2016).

Pola asuh orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan anak-anaknya. Perkembangan kemandirian merupakan bagian penting dalam kehidupan masa depan anak (Brantasari 2022). Kemandirian merupakan karakter utama dalam kehidupan sejak usia muda. Membentuk kemandirian pada masa bayi awal melibatkan prosedur progresif yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Kemandirian akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pengalaman hidup di kemudian hari karena anak diharapkan mampu menyelesaikan tugasnya sendiri, bertanggung jawab terhadap tugasnya, bersemangat dalam bekerja, serta menghargai dan menjaga hasil pekerjaannya sendiri (Prihatin 2023).

Berdasarkan temuan penelitian awal yang dilakukan pada bulan Mei 2024 di TK Bintang Harapan, Kraksaan Wetan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, dengan melakukan wawancara terhadap sepuluh orang tua anak usia empat hingga enam tahun, ditemukan bahwa semua orang tua tidak mengetahui tindakan yang tepat. pola asuh yang memungkinkan mereka memberikan kemandirian pada anaknya kelak. Berdasarkan temuan studi pendahuluan ini, penting untuk memberikan informasi kesehatan atau pendidikan kepada orang tua mengenai teknik pengasuhan anak.

Pendidikan kesehatan merupakan komponen inisiatif kesehatan menyeluruh

(promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif), yang berfokus pada upaya untuk mengubah perilaku tertentu. Pendidikan kesehatan merupakan upaya membujuk atau mengajak orang lain (individu, kelompok, dan masyarakat) agar berperilaku sesuai dengan tujuan tertentu. Pendidikan kesehatan tidak dapat diberikan kepada satu orang saja; ini bukanlah serangkaian prosedur yang harus dilaksanakan atau suatu produk yang harus dicapai, melainkan suatu proses perkembangan yang berubah secara dinamis di mana seseorang menerima atau menolak informasi, sikap, atau praktik baru yang berkaitan dengan tujuan tertentu.(Bintoro 2014).

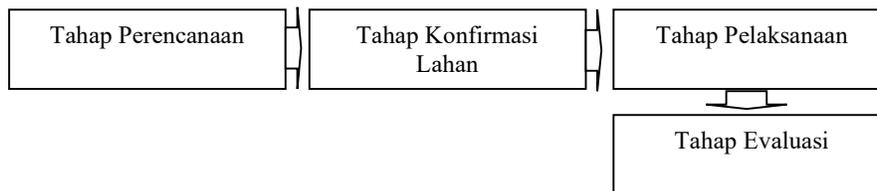
Konteks sebelumnya menekankan perlunya orang tua dan masyarakat memahami praktik pengasuhan yang membentuk kemandirian anak. Tenaga kesehatan seperti bidan, perawat, atau tenaga kesehatan lainnya dapat memberikan pengetahuan mengenai kebiasaan mengasuh anak secara berkesinambungan. Selain tenaga kesehatan, pihak terkait seperti Kepala Desa, Kader, dan pihak lainnya dapat memberikan edukasi untuk membantu masyarakat mempelajari perilaku pengasuhan yang baik.

## **METODE**

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang mengajarkan orang tua tentang pola asuh dan cara membantu anak mengembangkan kemandirian, kini terbagi dalam beberapa tahapan. Langkah pertama melibatkan perencanaan dan konfirmasi. Tim PKM menyusun jadwal tindakan dan setelah selesai memastikan properti yang nantinya akan digunakan untuk memberikan pendidikan parenting. Tahap kedua melibatkan konfirmasi dengan TK Bintang Harapan untuk mengidentifikasi waktu pelaksanaan kegiatan dan merekrut responden. Tahap ketiga melibatkan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini tim PKM membagikan formulir informed consent kepada orang tua yang anaknya bersekolah di TK Bintang Harapan. Orang tua yang bersedia berpartisipasi berjumlah 52 orang, semuanya diundang ke ruang pertemuan yang telah disiapkan dan diberikan lembar angket yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan orang tua terhadap pola pengasuhan orang tua dalam pembentukan kemandirian pada anak usia dini (4-6 tahun). Setelah selesai, tim PKM mulai melakukan edukasi kepada orang tua. Pendidikan disampaikan dengan format ceramah tanya jawab, ceramah dalam bentuk power point yang disajikan dalam slide laptop yang ditempelkan pada LCD. Peserta diberikan pamflet yang boleh dibawa pulang. Setelah persekolahan selesai, tahap terakhir adalah penilaian. Para peserta diberikan kuesioner yang sama untuk diisi kembali. Tujuan

**PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN  
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI (4-6 TAHUN)**

pemberian kuesioner ini sebanyak dua kali.



**Gambar 1. Tahapan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat**

**HASIL**

Tabel di bawah ini menggambarkan capaian kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang fokus pada pendidikan orang tua dalam pengembangan kemandirian pada anak usia dini (4-6 tahun). Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua menerapkan gaya pengasuhan permisif terhadap anaknya. Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan indeks pengetahuan orang tua terhadap gaya pengasuhan, variabel penentu keberhasilan pola asuh, pembentukan kemandirian, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kemandirian.

**Tabel 1. Pola Asuh Yang Diterapkan Orang Tua Kepada Anak Usia Dini (4-6 Tahun)**

Jenis Pola Asuh	N	%
Permisif	35	67,30
Demokratis	5	9,61
Otoritatif	2	3,84
Jumlah	52	100

**Tabel. 2 Pengetahuan Orang Tua Tentang Pola Asuh Dalam Pembentukan Kemandirian Anak Usia Dini  
(4-6 Tahun)**

Indikator	Pre Test						Post Test					
	Baik		Cukup		Kurang		Baik		Cukup		Kurang	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Pengertian Pola Asuh					52	100	40	76,92	12	23,07		
Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pola Asuh					52	100	52	100				
Pembentukan Kemandirian			2	3,84	50	96,15	50	96,15	2	3,84		

Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembentukan Kemandirian					52	100	52	100				
---	--	--	--	--	----	-----	----	-----	--	--	--	--



**Gambar 2. Edukasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Kemandirian Anak Usia Dini (4-6 Tahun)**

## **DISKUSI**

Pola pengasuhan adalah perilaku dan sikap orang tua terhadap anaknya yang mempengaruhi pertumbuhan, kesejahteraan, dan kemandiriannya baik di rumah maupun di masyarakat (Anggraini, Amir, dan Maputra 2020). Pola asuh orang tua berhasil bila anak mandiri dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sendiri, seperti memenuhi kebutuhannya sendiri. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh permisif terhadap anaknya yang berusia 4-6 tahun. Orang tua yang permisif membiarkan anaknya melakukan sesuatu tanpa memberikan aturan atau bimbingan, sehingga mengakibatkan anak menjadi kurang mampu bahkan tidak mampu memenuhi kebutuhan pribadinya. Anak-anak tidak akan mampu memenuhi kebutuhan pribadinya karena mereka akan lebih ragu untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Mawarni, Marmawi, dan Miranda 2021). Orang tua yang kurang memahami pola asuh yang dapat diterima pada anak usia 4-6 tahun yang dapat membentuk

**PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN  
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI (4-6 TAHUN)**

kemandirian anak cenderung akan menerapkan pola asuh permisif, oleh karena itu orang tua harus mengetahui informasi mengenai pola asuh yang tepat pada anaknya. Latihan PKM ini juga menjelaskan bagaimana pendidikan kesehatan dapat membantu orang tua memahami bagaimana anak-anak mereka dapat tumbuh lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan kesehatan tim PKM kepada orang tua anak usia dini (4-6 tahun) melalui ceramah tanya jawab terbukti efektif meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pola pengasuhan, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pola pengasuhan, pembentukan kemandirian, dan lain-lain. faktor yang mempengaruhi keberhasilan kemerdekaan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang mengikuti acara PKM di TK Bintang Harapan, serta seluruh kru TK. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Hafshawaty Foundation atas bantuannya dalam menyelesaikan kegiatan PKM ini sesuai jadwal.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anggraini, Helni, Arni Amir, and Yantri Maputra. 2020. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Tunggal Ibu Dengan Kematangan Emosi Dan Keterampilan Sosial Pada Anak Pra Sekolah Usia 4-6 Tahun Di PAUD Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Tahun 2019." *Jurnal Kesehatan Andalas* 8(4):115–21. doi: 10.25077/jka.v8i4.1127.
- Bintoro, Widodo. 2014. "Pendidikan-Kesehatan-Dan-Aplikasinya." *Madrasah* 7(1):1–12.
- Brantasari, Mahkamah. 2022. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(2):42–51. doi: 10.37985/murhum.v3i2.119.
- Hastuti, Puji, and Ana Rofika. 2019. "Hubungan Status Pekerjaan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Prasekolah Umur 4-6 Tahun Di Tk Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati." *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)* 10(2):140–48.
- Mawarni, Apriyani Elok, R. Marmawi, and Dian Miranda. 2021. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Raudhatul Jannah Kabupaten Bengkulu ." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*

10(9):1–8.

- Mumtahanah, Masyitah Arraíd, Yessy Nur Endah Sary, and Nova Hikmawati. 2024. “Hubungan Dimensi Kehangatan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kualitas Hidup Anak Usia Dini (4-6 Tahun).” *Jurnal Kesmas Asclepius* 6(1):51–64.
- Prihatin, Sri Ratna. 2023. “Pengaruh Pola Asuh Authoritative Terhadap Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun.” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 5(2):61. doi: 10.36722/jaudhi.v5i2.1788.
- Wina, Levia, Atti Yudiernawati, and Neni Maemunah. 2016. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Di Tk Muslimat Ar-Rohmah Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.” *Nursing News* 1:162–73.